

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan di atas, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini :

1. Aktivitas komunikasi warga dalam prosesi upacara adat ini sudah terjadi dari satu bulan sebelum acara puncak. Komunikasi yang terjadi di Desa Sekar tidak hanya stastik dariatas kebawah yang artinyaa dari pemerintah desa ke masyarakat. Tetapi juga ada timbal balik dari warga ke pemerintah desa karena antusiasme warga dalam menjalankan tradisi budaya ceprotan.
2. Situasi komunikasi yang terjadi didalam prosesi upacara adat ceprotan ini sangat sakral. Dari Apa yang peneliti lihat terjadi beragam situasi didalam rentetan acara ini, situasi terjadi tergantung rentetan acara apa yang dijalankan. Dalam setiap proses yang dijalankan menghasilkan situasi yang berbeda.
3. Partisipan utama dari upacara adat ceprotan ini adalah warga dari Dusun Krajan Lor dan Krajan Kidul. Topik setiap tahunnya yaitu syukuran dan meminta keselamatan dari marabahaya. Tipe peristiwa yang terjadi dalam budaya ceprotan ini adalah ritual adat yang berlokasi di lapangan Desa Sekar. Adapun tujuannya sendiri dari hasil wawancara adalah untuk memohon kerukunan, kemakmuran. Bentuk pesan pada aktivitas upacara adat ceprotan ini sendiri adalah informatif karena berupa informasi yang menceritakan sejarah desa sekar dan informasi. Adapun isi pesan yang terkandung didalamnya nya yaitu

mengkomunikasikan agar masyarakat meningkatkan kerukunan antar warga maupun dari lain wilayah, selalu bersyukur kepada tuhan dan leluhur, serta nasehat untuk meneladani sikap Ki Godeg yang suka menolong. Properti yang digunakan dalam upacara adat ini adalah cengkir, ayam, ingkung, jadah, uku rampe, empon-empon, tumpeng tula, tumpeng lulut, wayang, kelapa muda, kembang, menyan. Adapun norma-norma interpretasi yang termuat didalamnya adalah norma sosial dan agama.

4. Tindakan komunikasi yang terjadi di dalam upacara adat ceprotan terdiri dari dua bentuk komunikasi yaitu komunikasi verbal dan non verbal. Di dalam peristiwa upacara Adat Ceprotan ada sebuah permohonan yang dilakukan dalam komunikasi ritual yang dilakukan juru kunci. Permohonan ini merupakan bentuk komunikasi non verbal yang dilakukan didalam upacara adat ceprotan. Permohonan ini berupa permintaan agar warga Desa Sekar diberi keselamatan dari segala macam marabahaya dan dilimpahi berkah kemakmuran dan ketentraman. Di dalam pelaksanaan upacara adat ceprotan perintah diberikan oleh dua pemimpin. Pemimpin pertama adalah kepala desa dan pemimpin kedua adalah juru kunci. Ini juga merupakan komunikasi verbal karena terdapat perintah didalamnya. Kepala desa memberikan perintah untuk keberlangsungan acara seperti pemasangan pagar, penyiapan kelapa, perisiapan kesenian, undangan, hingga Persiapan lokasi baik lokasi ceprotan maupun lokasi memasak panggang sejodoh. Adapun juru kunci memberikan perintah dalam proses ritual adat. Ritual adat ini termasuk dalam komunikasi ritual yang akan

dilakukan juru kunci, persiapan sesaji untuk ritual, dan persiapan partisipan utama dalam upacara adat ceprotan. Selain itu ada peraturan-peraturan yang harus di ikuti dalam pelaksanaan upacara adat yaitu partisipannya harus dari warga Dusun Krajan Lor dan Krajan Kidul. Dalam pemasakan panggang harus dilakukan oleh laki-laki dalam kondisi bersih, tidak dianjurkan perempuan karena perempuan memiliki massa haid. Di dalam pemasakan wajib puasa. Dan yang melakukan pelemparan dan yang mencuri panggang juga harus warga dari dua dusun tersebut. Perilaku Non verbalnya adalah dengan pelemparan kelapa, proses pemasakan panggang, dan rentetan ritual yang dilakukan juru kunci. Gerakan-gerakan yang ada didalam upacara adat ceprotan ini merupakan bentuk dari komunikasi non verbal seperti pelemparan bluluk, gerakan dalam prosesi ritual seperti meletakkan tangan di atas api lalu kemudian mengusapkannya kemuka, tarian-tarian yang menceritakan sejarah, hingga ekspresi muka yang ada di dalamnya rangkaian acara ini.

5.2 SARAN

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan setelah melakukan observasi di Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kota Pacitan. Saran ini bisa menjadi masukan bagi Desa Sekar tanpa menggurui atau mengurangi rasa hormat peneliti kepada pemerintah Desa Sekar maupun warga Desa Sekar yang telah menerima peneliti dengan baik untuk melaksanakan penelitian.

5.2.1 Saran Untuk Desa Sekar

1. Membuat kelompok adat yang bertugas sebagai wadah informasi yang mempermudah jalannya penyebaran informasi tentang budaya yang ada Di Desa Sekar karena banyak potensi yang bisa dikembangkan di Desa Sekar
2. Sebaiknya pemerintah Desa Sekar membuat portal online atau media sosial khusus untuk menginformasikan budaya desa sekar
3. Sebaiknya masyarakat ikut terjun dalam seluruh prosesi ritual upacara adat ceprotan seperti ziarah dan ijin ke sumber agar masyarakat lebih memahami komunikasi ritual didalam upacara adat ceprotan selain itu masyarakat juga bisa lebih bisa menjalin komunikasi dengan leluhur dan danyang Desa Sekar.
4. Komunikasi hado dengan leluhur dan danyang Desa Sekar sebaiknya tidak hanya dikuasai oleh pemimpin upacara saja tetapi juga dipelajari dan dikuasai oleh seluruh warga Dusun Krajanlor dan Krajankidul sebagai partisipan inti upacara adat ceprotan.
5. Tetap menjaga keramahtamahnya karena Desa Sekar masih menjadi Desa wisata yang akan didatangi wisatawan asing dan lokal maupun pelajar yang mencoba menggali informasi untuk pembelajaran dan pendidikan.

5.2.2 Saran Untuk Mahasiswa Penelitian

1. Sebaiknya meminta izin setiap melakukan kegiatan apapun.
2. Mematuhi aturan yang ada di Desa Sekar
3. Bertanya kepada kepala desa apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan agar tidak sembrono.
4. Gali informasi secara obyektif dalam melakukan penelitian agar mendapat data dan fakta yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Creswell, John W. 2017. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogya: Pustaka Pelajar
- Kuswarno, Engkus. 2008. *Etnografi Komunikasi*. Bandung: Widya Pajajaran
- Mulyana, Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 2012. *Culture And Communication: An Indonesia Scholarship*. Bandung: : PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: : PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: : PT. Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaludin. 1984. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2003. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rismawaty, Desayu Eka Surya dan Sangra Juliano P. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Reayasa Sains

- Riyadi. *Sejarah Upacara Adat Ceprotan*. Pacitan (Arsip Desa)
- Rosadi, Ruslan. 2004. *Metode Penelitian Public Relations*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Solihat Manap. Melly Maulin P. Solihin Olih. 2014. *Interpersonal Skill*. Bandung:Rekayasa Sains
- Soekanto Soerjono dan Sulistyowati Budi. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajawali Pers
- Sihabuddin, Ahmad. 2013. *Komunikasi Antar Budaya: Suatu Perspektif Multi Dimensi*. Jakarta:PT. Bumi Aksara

B. Sumber Lain

- Erista Zulki F. 2015. *Upacara Adat Ceprotan Daerah Donorojo Kabupaten Pacitan* melalui https://www.kompasiana.com/eristazulkifahrudi/upacara-adat-ceprotan-daerah-donorjo-kabupaten-pacitan_552969cff17e619c698b4636 (9/3/2018 pukul 17.00)
- Fathoni, Achmad. 2014. *Letak Geografis Desa Sekar* melalui <https://achmadfathony-spi.blogspot.co.id/2014/05/letak-geografis-desa-sekar-dojorojo.html> (10/3/2018 pukul 13.00)
- Pacitanku. 2012. *Upacara Ceprotan Pesta Rakyat Sarat Makna* melalui <https://pacitanku.com/2012/12/07/upacara-ceprotan-pesta-rakyat-sarat-makna/> (9/3/2018 pukul 20.00)

Pacitankab. 2015. *Demografi* melalui <http://pacitankab.go.id/demografi/>
(11/3/2018 pukul 13.00)

Sindopos. 2015. *Contoh Profil Desa*. Melalui
<http://www.sindopos.com/2015/09/profil-desa-sekar-kecamatan-donoroho.html> (10/3/2018 pukul 10.00)

Al-furqon Yoneldo. 2016. *Aktifitas Komunikasi Dalam Ritual Adat Perang Di Desa Tenganan Bali Aga*. Bandung:Unikom

Elvi Susanti. 2015. *Komunikasi Ritual Tradisi Tujuh Bulanan*. Pekanbaru:Universitas Riau

Fido Arma Wijaya. 2015. *Perkembangan Tradisi Ceprotan Di Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan 1981 – 2013*. Surabaya:Universitas Negeri Surabaya

Giri Wanandi. 2014. *Aktivitas Komunikasi Ritual Mipit Pare di Kampung Adat Ciptagelar (Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Komunikasi Ritual Mipit Pare di Kampung Adat Ciptagelar Kabupaten Sukabumi)*. Bandung:Universitas Komputer Indonesia

Tarmidzi Syam. 2016. *Perilaku Komunikasi Ritual Masyarakat Nelayan Pada Tradisi Pesta Laut Nadran di Pelabuhan karangantru*. Banten:Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Suci Septia Pertiwi. 2017. *Aktivitas Komunikasi Dalam Ritual Adat Perang Ketapat Di Desa Tempilang*. Bandung:Unikom